

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang arogansi yang dilakukan oleh Dr. Henry Wu dalam novel karya Michael Crichton, *Jurassic Park*. Selain itu penulis membahas isu lingkungan yang terjadi di Amerika Serikat dan Kosta Rika sebagai penghubung antara *Jurassic Park* dan isu lingkungan yang terjadi di dunia. Penulis menemukan bahwa Dr. Henry Wu memperlakukan dinosaurusnya secara arogan, sebagai objek eksploitasi, objek sains, produk ilmiah, dan pemenuhan kepuasan pribadinya atas keberhasilannya dalam merekayasa genetika hewan prasejarah.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan eko-kritisisme ini mempelajari hubungan antara sastra dan lingkungan fisik, termasuk kepada ekosistem. Eko-kritisisme pertama kali diperkenalkan oleh William E. Rueckert di tahun 1978, dan diikuti oleh Cheryl Glotfelty dan Glen A. Love yang memperkenalkannya kembali pada tahun 1989. Penulis menerapkan teori mimetik karena penulis menemukan masalah yang ditemukan dalam *Jurassic Park* merefleksikan realita. Dalam pengumpulan data dan referensi, penulis melakukan studi pustaka yang menyertakan data primer dan sekunder. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan kutipan dari novel sebagai sumber utama dan menambahkan sumber lain sebagai pendukung analisis yang penulis lakukan. Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil akhir analisis melalui metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa tindakan Dr. Henry Wu terhadap dinosaurus ciptaannya adalah bentuk arogansi karena telah memanipulasi keaslian alami dinosaurus tersebut. Pulau Isla Nublar juga telah dimanipulasi untuk mengakomodir keberadaan *Jurassic Park* dan dinosaurus yang dikembangkan disana. Penulis juga menemukan bahwa *Jurassic Park* merefleksikan contoh arogansi manusia terhadap alam, dan manusia menerima konsekuensi berupa bencana alam.

Kata Kunci: eko-kritisisme, Dr. Henry Wu, dinosaurus, Amerika Serikat, lingkungan.

